

ABSTRACT

JOKO WIDIYARSO (2004). **Portrait of Caste System in Indian Society of the 1960s in the Setting of Roy's *The God of Small Things***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Arundhati Roy's *The God of Small Things* was written in the end of 20th century. It tells about the social condition in Indian society through the practice of their old traditional system. Through the setting in the novel, the destructive power of the caste system in Indian society is clearly described particularly in the 1960s. People from the lower class of the caste system are treated badly in almost all aspects of life. Caste system for the Indian people is likely their way of life that should be obeyed and maintained.

There are two problem formulations in this thesis. The first is how the setting is described in the novel. The second is how the setting portrays the caste system Indian society in 1960s.

This thesis a library research. The main source was taken from the novel of *The God of Small things*. The additional sources were taken from the books and other sources related to the study. The writer conducted socio-cultural historical approach in analyzing this novel. The theories applied are concerned with theory of caste system, theory of setting and the theory of the relationship between literature, society and Authors. Review on caste system in Indian society and the background of the author were also used to support this thesis.

The results of the study are the portrait of the caste system in Indian society in 1960s. Through the setting in the novel, it is clearly described how the practice of caste system is applied strictly by all of the people in Indian society, not only by the Hindu people. The fact that it really discriminates the lower class of the society is also found from the setting of the novel. Caste system in Indian society has become their way of life; it means that nothing is going to change it. For them, it is something to be maintained and obeyed by all people in India. In the end of the story, the author gives her commentary on caste system through the affair between the high class Ammu and the lower class Velutha. She explicitly wants to comment on the society in India and breaks the caste system in Indian society.

ABSTRAK

JOKO WIDIYARSO (2004). **Portrait of Caste System in Indian Society of the 1960s in the Setting of Roy's *The God of Small Things***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Novel *The God of Small Things* karya Arundhati Roy yang ditulis pada akhir abad 20 menceritakan tentang keadaan sosial masyarakat India dengan sistem tradisional mereka yaitu kasta. Melalui seting di dalam novel, aturan yang sangat keras dari sistem kasta dapat terlihat dengan jelas terutama pada tahun 1960an. Orang dari kasta yang lebih rendah selalu mendapatkan perlakuan yang tidak adil oleh orang yang mempunyai kasta lebih tinggi hampir dalam semua aspek kehidupan. Bagi masyarakat India, kasta merupakan cara hidup mereka yang harus ditaati dan dilestarikan keberadaanya.

Ada dua permasalahan dalam skripsi ini. Pertama, bagaimana seting digambarkan dalam novel. Kedua, bagaimana seting dalam novel menggambarkan sistem kasta pada masyarakat India pada tahun 1960an.

Penelitian dilakukan berdasarkan sumber utama novel *The God of Small Things* karya Arundhati Roy dan sumber tambahan yang berhubungan dengan penelitian ini. Pendekatan sejarah-sosial budaya digunakan untuk menganalisa masalah. Teori yang diterapkan teori kasta, seting dan teori tentang hubungan antara literatur, masyarakat dan pengarang dan di samping sejarah kasta dan biography pengarang untuk mendukung penelitian dalam skripsi ini.

Hasil dari analisa yang dilakukan adalah gambaran tentang sistem kasta dalam masyarakat India pada tahun 1960an. Pada seting di dalam novel, tergambar secara jelas bagaimana praktek sistem kasta diterapkan secara ketat oleh semua masyarakat di India, tidak hanya oleh orang-orang Hindu. Fakta bahwa sistem tersebut sangat merugikan kaum kasta rendah juga dapat ditemukan dalam seting di dalam novel. Sistem kasta pada masyarakat India telah menjadi cara hidup mereka; hal ini berarti bahwa tidak akan ada yang dapat merubahnya. Bagi mereka, sistem kasta harus dilestarikan keberadaanya dan harus ditaati oleh semua orang. Pada akhir cerita, pengarang seolah memberikan komentarnya melalui hubungan yang dilakukan oleh Ammu dan Velutha. Secara tersirat, pengarang ingin mengomentari sekaligus mendobrak keberadaan sistem kasta pada masyarakat India.